



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 30%**

Date: Friday, January 22, 2021

Statistics: 3695 words Plagiarized / 12515 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

SURVEI MINAT SISWA TERHADAP **OLAHRAGA SEPAK TAKRAW** SDN 1 BODAG  
KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2019/2020 SKRIPSI  
Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi PENJAS **UN PGRI Kediri** OLEH: DEDY TRISILO NPM:  
16.1.01.09.0102 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS  
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI KEDIRI** 2020 Skripsi  
oleh: DEDY TRISILO NPM: 16.1.01.09.0102 Judul: SURVEI MINAT SISWA TERHADAP  
**OLAHRAGA SEPAK TAKRAW** SDN 1 BODAG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN  
TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2019/2020 Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia  
ujian/siding skripsi prodi penjas **FIKS UN PGRI Kediri** Tanggal, 6 Januari 2021  
Pembimbing I PUSPODARI, M.Pd NIDN. 0709059001 \_Pembimbing II MOKHAMMAD  
FIRDAUS, M.Or NIDN.

0173018804 \_ \_



PERNYATAAN Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nama : Dedy Trisilo Jenis Kelamin : laki-laki Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 01 Desember 1996 NPM : 16.1.01.09.0102 Prodi : Pendidikan Jasmani Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam sekripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 12 Januari 2020 Yang menyatakan, DEDY TRISILO NPM: 16.1.01.09.0102

MOTTO Ilmu seperti udara. Ia begitu banyak di sekeliling kita. Kamu bisa mendapatkannya di manapun dan kapanpun.

ABSTRAK Dedy Trisilo: Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak Takraw SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi, Pendidikan Jasmani, FIKS UN PGRI Kediri 2020. Kata kunci: Survei Minat Siswa, Olahraga Sepak Takraw. Olahraga sepak takraw sangat erat hubungannya dengan minat, karena dengan adanya minat dalam diri siswa, olahraga sepak takraw dapat berjalan secara maksimal. Hal tersebut terjadi pada SDN 1 Bodag kecamatan Panggul, antusias para siswa mengikuti olahraga sepak takraw sangat menarik untuk peneliti gali, karena minat para siswa tidak mungkin muncul secara tiba-tiba, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengamati lebih jauh. Permasalahan penelitian ini adalah seberapa tinggi minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020?.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan para narasumber dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara minat siswa dengan olahraga sepak takraw. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor seperti keterampilan guru dalam mengajar sepak takraw, tersedianya lapangan olahraga sepak takraw, dorongan motivasi dari lingkungan sekolah, dorongan motivasi dari orang tua, dan dukungan dari sekolah kepada siswa yang mempunyai keterampilan sepak takraw (penghargaan, beasiswa). Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) Minat siswa di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek berada pada kualifikasi tinggi.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis angket yang disebarkan kepada siswa, yaitu dari 53 siswa, sebanyak 47 siswa jumlah skor rata-rata berada pada klasifikasi sedang, yakni 51-75. (2) Olahraga sepak takraw siswa SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul tergolong baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata olahraga sepak takraw siswa, yaitu dari 53 siswa adalah 86,22. Dengan demikian, nilai rata-rata olahraga sepak takraw adalah sangat baik. (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat siswa terhadap olahraga sepak takraw SDN 1 Bodag. Hal ini diperoleh dari analisis product moment.

Dari analisis tersebut diketahui bahwa nilai  $r = 0,788$  dan  $r^2 = 0,620944$ , angka tersebut terletak pada angka  $0,61 - 0,80$ . Kemudian nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yakni  $9,14028248 > 2,00758$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang cukup kuat. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat siswa dengan olahraga sepak takraw.

KATA PENGANTAR Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak Takraw SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dr. Sulistiono, M.Si. Selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri. Puspodari, M.Pd Selaku dosen pembimbing I dalam pelaksanaan skripsi. Mokhammad Firdaus, M.Or Selaku dosen pembimbing II dalam pelaksanaan skripsi. Seluruh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, serta orang tua yang sudah memberikan dukungan moral dan materi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas. Kediri, 12 Januari 2020 Yang menyatakan, DEDY TRISILO  
NPM: 16.1.01.09.0102

DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL i LEMBAR PERSETUJUAN ii LEMBAR PENGESAHAN iii  
PERNYATAAN iv MOTTO v ABSTRAK vi KATA PENGANTAR vii DAFTAR ISI viii DAFTAR  
TABEL x DAFTAR GAMBAR xi DAFTAR LAMPIRAN xii **BAB I PENDAHULUAN** Latar  
Belakang 1 Identifikasi Masalah 5 Pembatasan Masalah 5 Rumusan Masalah 5 Tujuan  
Penelitian 5 Kegunaan Penelitian 6 **BAB II TINJAUAN PUSTAKA** Survei 8 Pengertian Minat 9  
**Permainan Sepak Takraw** 14 Teknik **Dasar Permainan Sepak takraw** 21 Kerangka Berfikir  
30 Hipotesis 32 **BAB III METODE PENELITIAN** Identifikasi Variabel Penelitian 33 Teknik  
dan Pendekatan Penelitian 35 **Tempat Dan Waktu** Penelitian 37 Populasi dan Sampel 38  
Instrumen Penelitian 39 Teknik Pengumpulan Data 44 **Teknik Analisis Data** 45 **BAB IV**  
**HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Deskripsi Data 48 Pembahasan 57 **BAB V**  
**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN** Simpulan 62 Implikasi 63 Saran 64 **DAFTAR**  
**PUSTAKA** 65 **DAFTAR LAMPIRAN** 66

DAFTAR TABEL Tabel Halaman 3.1 : siswa Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul terhadap olahraga sepak takraw 38 3.2

: Kisi-kisi instrumen minat siswa 40 3.3 : Skor Alternatif Jawaban 46 3.4 : Kategori Penilaian Rentang Skor 46 4.2 : Klasifikasi Jumlah Skor Jawaban Siswa Dari Angket minat olahraga sepak takraw 49 4.3 : Output SPSS 16.0 normalitas data x dan y 51 4.4 : Output SPSS 16.0 linieritas data x dan y ANOVA Table 52 4.5 : Interpretasi nilai r 54 4.6 : Output variabel uji regresi 56 4.7 : Output R uji regresi 56 4.8 : Output anova uji regresi 57 4.9 : Output coefficients uji regresi 57



DAFTAR GAMBAR Gambar Halaman 1.1. : Ukuran lapangan sepak takraw 15 1.2. :  
Ukuran tinggi net sepak takraw 16 1.3. : Posisi pemain permainan sepak takraw 17 2.1. :  
Gerakan sepakmula 22 2.1.

: Gerakan sepak kuda 24 2.2. : Gerakan sepak cukil 25 2.3. : Gerakan menapak 26 2.4. :  
Gerakan heading 27 2.5. : Mendada 28 2.6. : Memaha 29 3.1 : Kerangka Berpikir 31

DAFTAR LAMPIRAN Lampiran Halaman : Kisi-kisi instrument penelitian 66 : Instrument penelitian (lengkap) 67 : Tabulasi data hasil penelitian 70 : Surat pengantar / ijin penelitian 71 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 72 : Surat Pernyataan Validitas 73 : Surat Keputusan PSTI Kediri 76 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah 79 : Dokumentasi Penelitian 80

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Hampir setiap manusia mengemari dunia olahraga yang beraneka ragam saat ini, salah satu olahraga yang cukup digemari oleh beberapa kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa adalah sepak takraw.

Sepak takraw merupakan permainan sepak raga, setelah itu dimodifikasi untuk dijadikan sebuah permainan yang kompetitif. Dasar permainan sepak takraw adalah olahraga permainan tradisional Indonesia dimainkan oleh 6-7 orang secara melingkar. Sepak takraw merupakan suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik ditempat terbuka (outdoor) maupun tertutup (indoor). Para pemain memainkan bola terbuat dari rotan menggunakan seluruh badan dari kepala, badan, dan kaki, akan tetapi tidak boleh menggunakan tangan. Pada dasarnya sepak takraw merupakan perpaduan antara sepak bola dan voli.

Permainan keterampilan sepak takraw ini terlihat pada penguasaan bola agar tidak jatuh ditanah dan dapat mengembalikan bola tersebut kepihak lawan. Sejarah adanya sepak takraw di Indonesia dimulai pada periode 1945-1986, adanya kecenderungan sepak raga lebih digairahkan beberapa propinsi di Sulawesi Selatan dan beberapa daerah di Sumatra. Pada tahun 1970 datangnya rombongan pemain sepak takraw dari Negara Malaysia dan di ikuti beberapa bulan kemudian datang dari Negara Singapura memperkenalkan sepak raga jaring.

Hal tersebut yang menggairahkan masyarakat indonesia

untuk memulai mengenal dan mencintai olahraga sepak takraw. Sepak takraw memang belum dapat menyamai ketenaran dari sepak bola di tanah air maupun di dunia, begitu juga olahraga bulutangkis yang sudah membawa banyak trofi kejuaraan dunia ke negara Indonesia, akan tetapi sepak takraw patut untuk diperhitungkan pada masa datang. Hal ini dikarenakan sepak takraw sangat berkembang di Asia Tenggara, karena setiap kegiatan olahraga seperti Sea Games, Asian Games, PON, dan sebagainya, pihak tuan rumah selalu memberikan cabang sepak takraw untuk dipertandingkan.

Terlepas dari itu, bangsa Indonesia harus dapat menjangkau anak bangsa khususnya yang ahli atau berkeinginan di didik untuk menjadi atlet dikemudian hari. Perkembangan dari sepak takraw sangat pesat, terlihat banyaknya masyarakat menyukai olahraga ini, baik dari golongan tua, golongan muda maupun anak-anak, dari tingkat universitas sampai tingkat sekolah dasar. Berbagai perlombaan lokal pun sering diadakan untuk mengetahui tingkat perkembangan olahraga sepak takraw dan penjangkauan atlet berbakat masa depan.

Hal ini menjadi ekspektasi yang tinggi bagi anak-anak yang masih di sekolah dasar untuk menjadi atlet binaan olahraga sepak takraw. Observasi awal penulis dilakukan di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul nampak perkembangan sarana dan prasarana olahraga, terbukti adanya lapangan olahraga di halaman sekolah, lapangan tersebut satu paket yang terdiri dari lapangan bola voli, sepak takraw dan badminton, Hal ini terjadi karena minat olahraga sangat tinggi, khususnya olahraga sepak takraw, sepak takraw sering dimainkan siswa pada jam efektif fakultatif pendidikan olahraga

dan kesehatan, selain pada jam efektif sepak takraw juga dimainkan siswa pada jam istirahat dan sepulang sekolah. Kegiatan bermain sepak takraw sangat erat hubungannya dengan minat, karena dengan adanya minat dari peserta didik pada cabang sepak takraw maka menjadi tolak ukur dilaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut Khodijah (2016:59) minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga dia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan pendapat di atas bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas diniatkan dari diri sendiri yang dihubungkan dengan perasaan senang, partisipasi, perhatian dan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Menurut Slameto (2013:180) beberapa indikator minat belajar yaitu : perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian peserta didik dan keinginan.

Peserta didik menurut Mulyono (dalam UUSPN:2003) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Menurut Giri Wiarto (2015:98) peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis secara biologis masing-masing. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang berusaha

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat prestasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Jika kita tidak mampu memotivasi diri sendiri, maka sulit untuk menimbulkan minat yang ada dalam diri kita, sehingga membutuhkan berbagai jalan untuk menumbuhkan minat yang ada pada diri tersebut.

Observasi kedua peneliti lakukan di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul, para siswa antusias mengikuti olahraga sepak takraw terlihat seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan mengikuti pasing bola takraw yang dipandu oleh guru olahraga. Antusias para siswa mengikuti olahraga sepak takraw sangat menarik untuk peneliti gali, karena minat para siswa tidak mungkin muncul secara tiba-tiba, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengamati lebih jauh tentang "Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak Takraw SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020".

Identifikasi Masalah Latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Keterampilan guru dalam pengajar sepak takraw. Tersedianya lapangan olahraga sepak takraw. Dorongan motivasi dari lingkungan sekolah. Dorongan motivasi dari orang tua. Dukungan dari sekolah kepada siswa yang mempunyai skill sepak takraw (penghargaan, biasiswa). Pembatasan Masalah Dalam penelitian ini perlu diberikan pembatasan masalah agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari masalah dan tujuan penelitian.

Dibatasi pada minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa tinggi minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020?.

Tujuan Penelitian Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020.

Kegunaan Penelitian Manfaat penelitian untuk mengetahui minat siswa dalam olahraga sepak takraw baik secara praktis maupun teoritis adalah sebagai berikut ini: Secara Teoritis Secara teoritis minat siswa terhadap olahraga sepak takraw mempunyai hubungan timbal balik dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan minat siswa terhadap olahraga sepak takraw. Secara praktis Bagi sekolah Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan olahraga sepak takraw pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Bagi Guru atau Pelatih Memberikan pengetahuan kepada guru atau pelatih dalam melakukan pembelajaran dan sebagai panduan untuk mengoptimalkan bakat siswa sesuai dengan keahlian khusus dalam olahraga sepak takraw.



Siswa Memberikan memotivasi peserta didik olahraga sepak takraw dan memperdalam kajian tentang pembelajaran olahraga sepak takraw tersebut.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS  
Survei Pengertian Survei Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh penelitian dicatat, diolah, dan dianalisis.

Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan antara variabel yang ada, atau biasa juga pengalaman dan opini dari responden. Kelebihan dan Kelemahan Survei Kelebihan dan kelemahan penelitian survey antara lain menurut Nasution (2011:25-26): Kelebihan Survei Survei biasanya melibatkan sejumlah besar orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum yang dapat dipertanggungjawabkan. Perlu diusahakan agar sampel itu benar-benar mewakili keseluruhan kelompok yang diselidiki. Dalam survei dilakukan berbagai bentuk teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, dan observasi menurut pilihan peneliti.

Dalam survei sering muncul masalah-masalah yang sebelumnya belum diketahui atau diduga, sehingga sekaligus bersifat eksploratoris. Dengan survei peneliti dapat membenarkan atau mengolah teori tertentu.

Biaya survei relative lebih murah ditinjau dari besarnya jumlah orang yang memberi informasi. Kelemahan Survei Survei biasanya meneliti pendapat atau perasaan populasi yang tidak mendalam, apalagi bila menggunakan angket. Pendapat populasi yang disurvei antara lain mengenai soal-soal yang mengandung unsur emosi seperti pendapat mudah berubah-ubah dalam jangka waktu singkat. Tidak ada jaminan bahwa angket dijawab oleh seluruh sampel. Pengertian Minat Menurut Slameto (2010:180) dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menyatakan bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat. Sumardi Suryabrata (2004:70) menjelaskan bahwa minat adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Menurut Elisabet B, Hurlock (2004:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang siswa inginkan bila siswa bebas memilih. Menurut Kartini Kartono dalam skripsi Gus Budi Guntara (2005:10) minat merupakan momen-momen dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Menurut Buchori dalam Gus Budi Guntara (2005:10) minat juga berkaitan dengan kepribadian, jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif) dan kemampuan kognitif untuk mencapai suatu obyek.

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang, dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Minat dapat dibagi dua yaitu: minat primitif (biologis) dan minat (cultural) yaitu minat yang di pelajari dari hasil pendidikan. Menurut Lester D.Crow and Crow (1958) ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat yaitu: Faktor internal yaitu minat yang muncul dari dalam diri, misalnya seseorang mengalami kesulitan dalam mempelajari satu materi, lalu ia mengulang-ulang untuk menguasainya.

Faktor eksternal yaitu minat yang muncul karena dorongan dari luar diri, faktor eksternal bisa bermacam-macam yaitu: keluarga, teman pergaulan, dan metode yang digunakan dalam suatu aktivitas. Ciri-ciri minat Ada tujuh ciri-ciri minat yang dikemukakan oleh Elizabeth Hurlock, ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut: Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.

Minat tergantung pada persiapan belajar, kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat, seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental. Minat bergantung pada kesempatan belajar, minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mereka kenal. Perkembangan minat mungkin terbatas, hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas. Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya, kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberikan kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka. Minat berbobot emosional, minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya.

Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebagainya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat. Minat dan egosentris adalah jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya (Hurlock, 1990). Bentuk-bentuk Minat Minat menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi dibedakan menjadi dua yaitu: Minat yang diekspresikan. Minat yang diekspresikan adalah penyampaian minat dengan kata-kata. Minat yang diwujudkan. Minat yang diwujudkan adalah minat yang penyampiannya berupa tindakan perbuatan. Keduanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat-minat siswa.

Terdapat banyak jenis minat, tetapi ada minat-minat yang bersifat umum seperti minat rekreasi, minat sosial, minat pribadi, minat terhadap pendidikan, dan minat berprestasi (Al-Mighwar, 2006). Minat Rekreasi Banyaknya tugas-tugas dari sekolah membuat ekstrakurikuler menjadi sarana untuk membuang rasa penat dengan kesibukan sekolah. Dalam pelaksanaannya minat rekreasi ini dengan rasa senang. Minat Sosial Adanya minat yang bersifat sosial bergantung pada kesempatan yang diperolehnya untuk

mengembangkan minat tersebut.

Siswa dengan kondisi golongan ekonomi lemah biasanya kurang memiliki kesempatan untuk bergaul dengan siswa yang mungkin mayoritas ekonomi yang lebih baik dalam beberapa kegiatan, misal kegiatan karya wisata. Minat Pribadi Minat yang terkuat adalah minat pada diri sendiri. Alasannya bahwa diri kita lah yang mengerti dengan kondisi diri sendiri. Selain itu kita juga mengetahui mampukah kita untuk berminat terhadap sesuatu. Minat pribadi muncul karena adanya faktor dari luar yang memancing timbulnya motif dalam diri untuk bergerak. Minat pribadi berupa kemauan untuk dapat mengembangkan sesuatu yang ada pada diri individu. Dari sinilah muncul berbagai macam tujuan dalam pelaksanaannya.

Minat Berprestasi Kepuasan pribadi dan ketenaran dapat diraih bersamaan dengan prestasi tertinggi yang didapat. Prestasi-prestasi itu mencakup bidang-bidang yang dianggap penting oleh siswa. Contohnya, berprestasi pada bidang akademik dengan nilai yang memuaskan, dan bidang olahraga dengan mendapat juara dalam suatu turnamen. Permainan Sepak takraw Iyakrus (2020:1) menyatakan bahwa Sepak takraw merupakan suatu permainan yang menggunakan bola (takraw) yang terbuat dari rotan dimainkan di atas lapangan yang berukuran 13,42 m, dan lebar 6,1 m.

Sepak takraw merupakan cabang permainan asli dari melayu dan tumbuh berkembang di Indonesia serta meluas ke semanjung Indo-Cina dan Philipina. Setiap negara mempunyai sebutan masing-masing mengenai nama sepak takraw, sebagai contoh di Cina dikenal dengan nama Teng chew, di Philipina disebut Sipa, sedangkan di Malaysia dan Singapura disebut dengan Sepak raga. Pemahaman dasar olahraga sepak takraw merupakan sebuah permainan yang dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi panjang. Lapangan tersebut dibatasi dengan net yang berada tepat melintang ditengah-tengah lapangan.

Permainan ini dilakukan oleh dua regu atau kelompok dengan tujuan untuk memainkan bola, untuk saling mengembalikan bola rotan tersebut. Regu yang dapat memasukkan bola ke regu lain dan tidak bisa mengembalikan bola tersebut maka regu yang memasukkan bola mendapatkan poin. Olahraga sepak takraw menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali bagian lengan. Permainan diawali dengan servis yang berada pada lingkaran servis, selanjutnya seorang pemukul bertugas melakukan servis menggunakan kakinya, pemain ini dapat disebut dengan tekong.

Servis dinyatakan berhasil dilakukan apabila melewati net, kemudian pihak lawan dapat mengembalikan bola tersebut maksimal tiga kali sentuhan baik seorang maupun rekan satu tim untuk mengembalikan bola tersebut diseberangkan di atas net agar jatuh

diwilayah lapangan lawan. Permainan sepak takraw mempunyai peraturan-peraturan tersendiri, sehingga akan membedakan permainan dengan olahraga yang lainnya. peraturan olahraga sepak takraw menurut Iykrus (2020: 6-7) meliputi: lapangan bermain, bola, pemain, macam-macam sepakan, permainan kombinasi dan cara penilaian.

Selain peraturan dasar tersebut, terdapat peraturan lainnya yang harus diperhatikan untuk melakukan permainan sepak takraw dengan baik. Berikut ini peraturan olahraga sepak takraw: Lapangan Ukuran lapangan sepak takraw seukuran lapangan badminton yaitu 13,4 m x 6,1 m. Permainan dilakukan di dalam maupun di luar gedung. Garis lapangan dapat menggunakan cat. Terdapat area bebas minimal 3 m dari garis luar lapangan bebas. Garis tengah dengan lebar 2 cm. Garis seperempat lingkaran dipojok garis tengah radius 90 cm diukur dari garis sebelah dalam.

Lingkaran servis dengan radius 30 cm berada ditengah lapangan, jarak dari garis belakang 2,45 m dan jarak dari titik tengah garis lingkaran kegaris tengah (Centre Line) 4,25m, jarak titik tengah lingkaran adalah 3,05m dari kiri dan kanan garis pinggir lapangan. Lingkaran servis untuk siswa SD akan dimodifikasi menjadi radius 100 cm. Lebih jelasnya ukuran lapangan sepak takraw dapat dilihat pada gambar berikut ini: / Gambar 1.1 Ukuran lapangan sepak takraw (Sumber: <http://sworldland.blog.com/files/2010/11/image001.png>) Ukuran tiang net Ukuran tinggi net untuk pria dan putri dibedakan, akan tetapi kedudukan tiang 30 cm di luar garis pinggir. Berikut ini adalah ukuran net dalam olahraga sepak takraw: Putri: Tinggi net 1,45m dipinggir dan minimal 1,42 di bagian tengah.

Putra: Tinggi net 1,55m dipinggir dan minimal 1,52 di bagiantengah. Untuk perlombaan yang sering diadakan tingkat SD menggunakan tinggi tiang 1,3 m. / Gambar 1.2 Ukuran tinggi net sepak takraw (sumber: <http://www.freewebs.com/sukansepak takraw/jaring.gif>) Jaring atau net Net terbuat dari tali atau benang kuat atau nilon, dimana tiap lubangnya lebar 6 – 8 cm, dan lebar net 70 cm dengan panjang 6,10 m. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2. Bola takraw Bola takraw dapat terbuat dari plastik maupun rotan dengan ukuran: lingkaran 42-44 cm untuk putra dan 43-45 cm untuk putri, serta berat adalah 170-180 gr untuk putra dan 150-160 gr untuk putri.

Pemain Permainan ini dimainkan oleh 2 (dua) regu, masing-masing regu terdiri dari 3 (tiga) orang pemain dan disetiap regu dilengkapi oleh 1 (satu) orang pemain cadangan. 1 (satu) dari tiga pemain diposisi belakang/tekong sebagai penyepak mula untuk memulai permainan. Dua orang berada didepan yang berada pada sebelah kiri tekong disebut apit kiri dan yang berada pada sebelah kanan tekong disebut apit kanan. / Gambar 1.3 Posisi pemain permainan sepak takraw

(sumber:<https://sdnsemenkidul83.files.wordpress.com/2020/11/>) Kesalahan dalam permainan **Permainan sepak takraw** selalu terjadi insiden kesalahan saat permainan berlangsung.

Berikut ini kesalahan **dalam permainan sepak takraw**: Kesalahan kedua Pihak Kesalahan kedua belah pihak yang terjadi adalah sebagai berikut: ada pemain yang mengambil bola dilapangan lawan, bola mengenai loteng atau pembetas lainnya, menahan atau menjepit bola antara lengan dan badan atau antara dua kaki dengan bola, memainkan bola lebih dari tiga kali, bola mengenai tangan, ada pemain yang melewati lapangan lawan, walaupun diatas atau dibawah net kecuali pada saat The Follow Thorough Ball, menginjak dan melewati satu telapak kaki garis tengah.

Kesalahan **pihak penyepak bola** Kesalahan pihak penyepak bola sangat sering terjadi, berikut ini kesalahan-kesalahan yang sering terjadi: bola tidak melewati net, bola jatuh diluar lapangan, pelambung masih memainkan bola, melemparkan bola pada teman sendiri, memantulkan, melempar dan menangkap lagi setelah wasit menyebut posisi angka, tekong melompat saat melakukan service, kaki tumpuan tidak berada dalam lingkaran atau menginjak garis lingkaran servis, apabila mengangkat kaki, menginjak garis, menyentuh atau melewati garis bawah net ketika melakukan lambung bola, bola menyentuh salah seorang pemain sendiri sebelum bola melewati net.

Kesalahan **pihak penerima servis** Kesalahan pihak penerima servis juga kadang terjadi yaitu berusaha mengalihkan perhatian lawan seperti: (isyarat tangan, menggertak, bersuara keras atau membuat keributan). Cara penilaian. Kesalahan pada penerima servis, maka otomatis akan memperoleh angka sekaligus melakukan sepakmula lagi bagi penyepak mula. Perhitungan menggunakan sistem rellypoint. Kesempatan istirahat dua menit masing-masing pada akhir set pertama atau kedua termasuk tie break.

Apabila masing-masing regu memenangkan satu set, maka pemain akan dilanjutkan dengan set tie break dengan 15 poin, kecuali pada posisi 14-14, pemenang akan ditentukan pada selisih dua angka sampai batas akhirnya angka 17. Angka kemenangan setiap set maksimum 21 angka, kecuali pada saat posisi angka 20-20, pemenang akan ditentukan pada saat selisih dua angka sampai batas akhir 25 poin, ketika 20-20 wasit utama menyerukan batas angka 25 poin. Posisi servis Posisi servis harus diperhatikan dengan baik, yaitu saat melakukan sepakmula, salah satu kaki tekong berada dalam garis lingkaran servis, kedua apit berada pada seperempat lingkaran dan lawan bebas bergerak di dalam lapangan sendiri.

Pergantian pemain Berikut ini adalah tata cara pergantian pemain pada permainan **sepak takraw**: Setiap regu dapat menominasikan maksimum dua orang cadangan tetapi

hanya boleh melakukan pergantian pemain kali. Pergantian pemain diperbolehkan setiap saat ketika bola mati melalui tim menejer atau pelatih yang disetujui oleh official atau petugas pertandingan. Setiap reguhanya dapat melakukan 1 (satu) kali pergantian pemain dalam satu pertandingan. Pemain yang mendapat kartu merah dapat diganti dengan ketentuan belum ada pergantian pemain sebelumnya. Official Official dapat juga diartikan petugas pertandingan.

Dalam pertandingan sepak takraw resmi membutuhkan dua orang teknisi delegasi, enam juri, satu orang petugas bebas, dua orang wasit yaitu utama dan wasit kedua, enam orang penjaga garis samping dan belakang. Pelanggaran Pelanggaran yang dilakukan, akan mendapatkan sanksi yang berlaku sesuai dengan perturan dalam perlombaan. Hukuman didapat dari pernyataan wasit. Berikut ini adalah hukuman yang sering terjadi dalam pertandingan sepak takraw: Tidak sopan selama pertandingan. Memprotes keputusan wasit dengan keras. Meninggalkan lapangan tanpa ijin wasit.

Memberikan bola kepada pihak lawan dengan kaki atau melemparkannya dengan keras. Kartu kuning sebagai tanda peringatan seorang pemain yang melakukan pelanggaran tata tertib. Kartu merah diberikan apabila pemain mendatkan kartu kuning kedua, menggunakan kata-kata kotor, tidak sopan karena memukul, menendang ataupun meludah. Teknik Dasar Permainan Sepak Takraw Seseorang yang ingin olahraga sepak takraw harus mempunyai kemauan dan kerja keras dalam latihan olahraga sepak takraw. Kemauan dan kerja keras akan membuat dia menjadi terampil dalam olahraga sepak takraw.

Tahap yang harus dilakukan untuk mengasah keterampilan sepak takraw adalah menguasai teknik dasar olahraga sepak takraw. Teknik dasar olahraga sepak takraw merupakan kemampuan yang sangat penting dan sangat perlu bagi setiap pemain. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau teknik dasar, maka permainan sepak takraw tidak dapat dimainkan dengan baik. Agar dapat melatih penguasaan teknik dan taktik permainan sepak takraw harus berpedoman pada gerakan-gerakan dari yang mudah sampai ke yang sulit.

Oleh karena itu, dalam usaha menguasai dan meningkatkan keterampilan teknik sepak takraw harus dilakukan latihan secara kontinyu, sistematis dan metodis. M. Husni Tamrin (2008; 4-17), bahwa teknik dasar olahraga sepak takraw dibagi menjadi empat, yaitu sepakan (menyepak), main kepala (heading), mendada, dan memaha. Ke empat teknik dasar tersebut akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut: Sepakan Sepakan merupakan kemampuan seorang pemain untuk menyepak.

Setiap pemain sepak takraw harus dapat menguasai sepakan, karena setiap aspek dalam



permainan sepak takraw sebagian besar menggunakan teknik sepakan. Sepakan mempunyai beberapa jenis, berikut ini adalah beberapa jenis dari sepakan: Sepak sila. Sepak sila adalah menimang bola takraw menggunakan kaki bagian dalam. Sepak sila digunakan untuk menerima dan menguasai bola mengumpan untuk serangan smash dan untuk menyelamatkan serangan lawan. Teknik melakukan Sepak sila (M. Husni Tamrin 2008:4), adalah sebagai berikut: Berdiri dengan kaki dua kaki terbuka.

Kaki sepak digerakan melipat setinggi lutut kaki tumpu. Bola disentuh dengan kaki bagian dalam. Kaki tumpu agak ditekuk sedikit, badan dibungkukkan sedikit. Mata melihat tertuju kepada bola. Kedua tangan dibuka dan dibengkokkan pada siku untuk menjaga keseimbangan. Pergelangan kaki sepak pada pada waktu menyepak dikencangkan. Bola disepak ke atas lurus melewati tinggi kepala. Teknik-teknik dalam melakukan latihan sepak sila bertujuan untuk servis, menerima smash, dan menyuguhkan umpan kepada smasher. / Gambar 2.1.

Gerakan sepakmula (Ratinus Darwis 1992:61) Sepak kuda Sulaiman (2004;19), sepak kuda atau sepak kura adalah sepakan dengan menggunakan kura kaki atau dengan punggung kaki. Sepak kura digunakan untuk memainkan bola yang datangnya rendah, kencang (keras) atau menyelamatkan bola dari serangan lawan, bertahan atau menguasai menyelamatkan bola dari serangan lawan supaya tidak jatuh. Teknik melakukan sepak kuda adalah sebagai berikut: Berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu. Jarak badan terhadap bola kurang lebih sejauh panjang lengan, karena kaki pemukul pada posisi punggung kaki, sehingga cenderung kaki agak lurus.

Lutut kaki sepak dibengkokkan sedikit sambil ujung jari kaki mengarah kelantai, kaki tendang diangkat kearah bola yang datang. Bola disentuh pada bagian bawahnya, dengan bagian atas kaki (punggung kaki). Badan dibungkukkan sedikit, kaki tumpu agak ditekuk. Kedua tangan dibuka dan dibengkokkan pada siku untuk menjaga keseimbangan. Bola disepak ke atas setinggi lutut. / Gambar 2.1. Gerakan sepak kuda (sumber: <https://penahitamputih.files.wordpress.com/2020/04/servis01.gif>) Sepak cungkil Ratinus Darwis dan Penghulu Basa (1992:26), sepak cungkil adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki (jari kaki). Digunakan untuk mengambil bola yang jauh, rendah dan bola-bola yang liar pantulan dari bloking.

Berikut ini adalah teknik melakukan sepak cungkil: Pemain berdiri pada kedua kaki menghadap kedatangan bola. Kedatangan bola yang cepat sehingga pemain tidak sempat melangkah kaki untuk berdiri dengan tempat bola akan jatuh. Oleh karena itu upaya terakhir dari pemain adalah dengan cara menjangkau dengan melangkah kaki kanan jauh ke depan untuk menyambut kedatangan bola yang hampir menyentuh lantai. Ujung kaki khususnya jari kaki sangat berperan untuk mengangkat bola dengan

cungkilan. Fungsi sepak cangkil adalah sebagai upaya mengangkat bola yang hampir menyentuh tanah dan jatuh dari jangkauan kaki. / Gambar 2.2. Gerakan sepak cangkil (sumber: <https://penahitamputih.files.wordpress.com/2020/04/sepak001.jpg>) Menapak Ratinus Darwis dan Penghulu Basa (1992:29), Menapak adalah menyepak bola dengan menggunakan telapak kaki. Digunakan untuk: smash ke pihak lawan, menahan atau membloking smash dari pihak lawan dan menyelamatkan bola dekat net (jaring).

Berikut ini adalah teknik melakukan menapak: Pemain berdiri pada kedua kaki menghadap kedatangan bola. Pemain melakukan lompatan dan ayunan kaki untuk menjangkau bola yang melambung di atas bibir net kemudian ditekan oleh telapak kaki, sehingga bola akan jatuh di daerah lawan. Fungsi menapak bola ini adalah sebagai alat serangan dengan cara menekan bola (umpan) yang berada dibibir net. / Gambar 2.3. Gerakan menapak (sumber:<https://penahitamputih.files.wordpress.com/2020/04/takraw37.gif>)

Main kepala Main kepala merupakan **memainkan bola menggunakan** kepala, dengan tujuan untuk memberi umpan, smash ke lapangan lawan, atau menyerang balik. Teknik main kepala dapat menggunakan dahi maupun samping kanan kepala. // Gambar 2.4

Gerakan heading (sumber:<https://penahitamputih.files.wordpress.com/2020/04/tanduk>) Mendada Mendada merupakan **memainkan bola menggunakan** dada. Mendada **digunakan untuk menerima** serangan lawan dan heading menggunakan dada dan ditujukan untuk melakukan permainan selanjutnya. Menurut M. Husni Tamrin (2008; 16), teknik mendada **adalah sebagai berikut: Berdiri dengan kedua** kaki, dan **salah satu kaki** agak kebelakang. Badan dilentikkan sedikit kebelakang. Mata melihat tertuju pada **bola yang datang. Bola disentuh dengan** bagian dada.

Untuk menjaga keseimbangan kedua tangan dibuka. **Bola yang datang** diterima dengan dada diarahkan keatas. / Gambar 2.5 Mendada  
(<https://www.google.com/search?q=gambar+mendada+dalam+permainan+sepak+takraw>)

Memaha Memaha merupakan teknik memainkan bola menggunakan paha dalam usaha mengontrol bola yang akan diterima. Memaha juga dapat digunakan untuk menahan, menerima, menyelamatkan dari serangan lawan serta membentuk dan menyusun serangan. / Gambar 2.5 Memaha

(<https://www.google.com/search?q=gambar+mendada+dalam+permainan+sepak+takraw>)

Kerangka berfikir Kerangka berpikir merupakan argumentasi untuk dapat merumuskan hipotesis yang menurut dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu jika sekelompok siswa dikumpulkan kemudian diberikan kuesioner tentang minat mereka terhadap olahraga sepak takraw, maka akan muncul jawaban-jawaban tentang hal tersebut dan diprediksikan banyak siswa yang berminat terhadap olahraga sepak takraw.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, olahraga sepak takraw membuat siswa terangsang menyukai olahraga. Olahraga sangat penting bagi tubuh manusia agar daya imun meningkat dan tidak mudah sakit, tingginya minat olahraga pada peserta didik SDN 1 Bodag cukup baik, karena ketika proses pembelajaran penjas di sekolah banyak siswa yang mengikuti olahraga. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sebab akibat yang dapat meningkatkan minat siswa. Dari uraian di atas, maka dirumuskan dalam bentuk kerangka berpikir di bawah ini:

Gambar 3.1

Kerangka Berpikir

Hipotesis Berdasarkan pembahasan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir diatas telah memberikan gambaran tentang jawaban sementara dalam penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, minat siswa Terhadap Olahraga Sepak Takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek tergolong tinggi karena dipengaruhi beberapa faktor seperti keterampilan guru dalam pengajar sepak takraw, tersedianya lapangan olahraga sepak takraw, dorongan motivasi dari lingkungan sekolah, dorongan motivasi dari orang tua, dan dukungan dari sekolah kepada siswa yang mempunyai keterampilan sepak takraw (penghargaan, beasiswa).

BAB III METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV, V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif. Variabel penelitian Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2012). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu: Variabel independen atau bebas Variabel independen atau bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau bebas dalam hal penelitian ini adalah minat.

Menurut Effendi minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-



kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 2012). Variabel independen atau terikat Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas.

Variabel terikat dalam hal penelitian ini adalah olahraga sepak takraw, sepak takraw adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan dilapangan ganda bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan. Berdasarkan pengertian diatas, maka variabel yang akan digunakan hanya satu yaitu variabel independen atau bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah survei minat siswa terhadap olahraga sepak takraw kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

Definisi Operasional Definisi operasional adalah cara yang digunakan untuk mendefinisikan semua variabel yang akan diteliti. Agar lebih terarah dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan yang akan diteliti yakni sebagai berikut: Minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek, baik berupa benda atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Olahraga adalah semua aktivitas fisik menurut cara dan aturan tertentu dengan tujuan meningkatkan efisiensi tubuh yang hasil akhirnya adalah meningkatkan kesegaran jasmani dan berpengaruh pula pada peningkatan prestasi pada cabang olahraga yang diikuti.

Sepak takraw adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan dilapangan ganda bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan. Teknik dan Pendekatan Penelitian Teknik Penelitian Teknik penelitian merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode Observasi (Pengamatan) Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket. Metode Angket (Kuesioner) Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada

penelitian survei oleh Cholid Narbuko, Ahmad (2010:76). Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosional dan motivasi pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi. Metode Dokumenter Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa oleh Sanapiah Faisal (2007:53). Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2007).

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi, yaitu perbandingan. Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2007). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi, yaitu perbandingan. Tempat Dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Penelitian ini bertempat di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul, yang beralamatkan RT 014 RW 001 Dusun Krajan Desa Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek yang pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal

tahun ajaran 2019/2020, pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Januari 2021. Populasi dan Sampel Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2009). Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dengan uraian tersebut, maka populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang ingin diteliti. Informasi-informasi yang diperoleh dalam penelitian, pada dasarnya bersumber dari populasi penelitian.

Secara sederhana suatu penelitian dapat menggunakan sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. No\_Kelas\_Siswa\_Jumlah Siswa \_\_\_Putra\_Putri \_\_1\_IV\_12\_5\_17 \_\_2\_V\_12\_7\_19 \_\_3\_V\_12\_5\_17 \_\_Jumlah\_36\_17\_53 \_\_Tabel 3.1 siswa Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul terhadap olahraga sepak takraw Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2009).

Sampel dalam penelitian adalah semua siswa dari total populasi yang ada sebanyak 53 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi atau total sampling yaitu seluruh diambil semua. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah siswa Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Instrumen Penelitian Menurut (Hadi, 2011). Ada tiga langkah untuk menentukan instrument, langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah: Mendefinisikan konstruk (Construct Definition) Langkah yang pertama adalah membatasi variabel yang akan diteliti dan mendefinisikan konstruk. Konstruk dalam penelitian ini adalah survei minat siswa Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

Menyidik faktor (Identification of factors) Tujuannya yaitu untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi Survei minat siswa kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul terhadap olahraga sepak takraw. Menyusun butir-butir pertanyaan (Items Construction) Untuk memudahkan penyusunan pertanyaan atau pernyataan instrumen angket dalam mengungkap seberapa besar survei minat siswa terhadap olahraga sepak takraw kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, maka terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen berdasarkan komponen yang ada dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang akan digunakan untuk membuat angket adalah sebagai berikut:

Variabel \_Indikator \_Diskriptif \_Butir Pertanyaan \_Jumlah \_ \_ Survei Minat Siswa Terhadap **Olahraga Sepak takraw** SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020 \_ Pengetahuan umum \_Siswa diharapkan mengetahui dan memahami tentang hal-hal terkait **permainan sepak takraw**. \_1,2,3,4,5 \_5 \_ \_ \_ Motivasi Internal \_Kemauan **yang timbul dari diri sendiri** tanpa adanya dorongan dari pihak luar.

\_6,7,8,9,10 \_5 \_ \_ \_ Motivasi Eksternal \_Kemauan yang didapatkan melalui motivasi dan support dari orang terdekat (guru, keluarga, sahabat dan orang terdekat lainnya) \_11,12,13,14,15 \_5 \_ \_ Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen minat siswa **Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.** Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar minat siswa terhadap **olahraga sepak takraw** kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek adalah skala Linkert.

Skala linkert digunakan untuk mengukur, pendapat dan presepsi dan sikap seseorang **atau kelompok tentang fenomena sosial** (Sugiyono, 2015). Pernyataan dalam angket terdiri dari pernyataan positif dengan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban untuk mengukur perilaku adalah **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Dan Sangat Tidak Setuju (STS).** Digunakan empat alternatif jawaban bertujuan mempermudah penelitian dalam menghitung skor. Konsultasi Ahli (Kalibrasi Ahli) Setelah pernyataan (instrumen penelitian) tersusun maka **langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan** (Expert Judgement) butir butir pernyataan dengan ahli atau pakar.

Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan pernyataan (instrumen penelitian) dengan Bapak Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or., Kuke Wiluyo, S.Pd., dan Dodo Restu Prakoso Yuliantoro, S.Pd. pada proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentu saja akan mengalami perubahan, sehingga semua pernyataan yang telah tersusun siap diujikan. Ujicoba Instrumen Penelitian Instrumen penelitian harus diuji cobakan sebelum digunakan untuk mengukur. Hal ini **bertujuan untuk mengetahui** kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen penelitian tersebut. Instrumen penelitian akan dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan kedua syarat tersebut yaitu **valid dan reliabel.**

Instrumen penelitian **dikatakan valid jika instrumen** tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang **bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama** (Sugiyono, 2015). **Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat** kesahihan atau kevalidan suatu instrumen.

Suatu intrumen **yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sedangkan** intrumen

yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2015). Uji Validitas Angket Menurut Sugiyono (2014:363), "Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti". Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji Validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel kualitas pelayanan dan harga (X), dan kepuasan konsumen (Y). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian validitas isi dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor butir instrumen dengan skor total.

Menurut Sugiyono (2014:188), "Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan, dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula". Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien korelasi  $r = 0,3$ , jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan "Tidak Valid".

Rumus korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut: / Nilai r hitung yang telah diperoleh dari perhitungan diatas selanjutnya dibandingkan dengan r kritis (0,3) dengan ketentuan sebagai berikut : Jika r hitung  $>$  r kritis maka item tersebut valid, Jika r hitung  $<$  r kritis maka item tersebut tidak valid Teknik Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan memberikan angket. Angket atau kuesioner adalah daftar yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Tipe angket yaitu angket tertutup. Angket tertutup berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Dan Sangat Tidak Setuju. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap olahraga sepak takraw Kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Menurut (Arikunto, 2012). Angket dibedakan menjadi dua yaitu: a.

Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk

memberikan jawaban dengan kalimatnya sendiri. b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Dipilihnya angket sebagai alat mengumpulkan data adalah karena keuntungan sebagai berikut: Tidak memerlukan hadirnya peneliti. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.

Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto, 2012). Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: Peneliti meminta daftar nama siswa kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Peneliti menghitung jumlah siswa kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Peneliti membagikan angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.

Beberapa hari kemudian, peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi secara lengkap. Menggunakan instrumen angket tertutup dipilih oleh peneliti karena dalam instrumen angket tertutup sudah tersedia alternatif jawaban guna menjawab pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat, sehingga memudahkan siswa dalam proses mengerjakan angket yang telah dibagikan. Teknik Analisis Data Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap olahraga sepak takraw kelas IV,V dan VI SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram. Jawaban responden dalam penelitian ini akan diberi skor dengan cara berdasarkan pendapat Sugiyono. Jawaban \_Skor \_\_Positif \_Negatif \_\_Sangat Setuju (SS) \_4 \_1 \_\_Setuju (S) \_3 \_2 \_\_Tidak Setuju (TS) \_2 \_3 \_\_Sangat Tidak Setuju (STS) \_1 \_4 \_\_ Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Menurut (Sudijono, 2012).

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut: No \_Alternatif jawaban \_Skor \_\_1  $X > M + 1,5 SD$  \_Sangat tinggi \_\_2  $M + 0,5 SD < X = M + 1,5 SD$  \_Tinggi \_\_3  $M - 0,5 SD < X = M + 0,5 SD$  \_Sedang \_\_4  $M - 1,5 SD < X = M - 0,5 SD$  \_Rendah \_\_5  $X = M - 1,5 SD$  \_Sangat rendah \_\_ Tabel 3.4

Kategori Penilaian Rentang Skor Keterangan: X : Skor responden (nilai yang dihasilkan

siswa) M : Mean/rata-rata SD : Standar Deviasi Menurut Anas Sudijono (2012: 43) Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka presentasi) digunakan rumus:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  Keterangan: P : Presentase F : Frekuensi pengamatan N : Jumlah Responden Sumber : (Sudijono, 2012).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Penyajian Data Setelah data diperoleh dari obyek penelitian, maka peneliti dapat menjelaskan melalui metode pengumpulan data yang terdiri dari: Data hasil observasi Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan cara mengamati tentang kondisi sekolah dan kegiatan olahraga sepak takraw, adapun hasil dari observasi dapat peneliti jelaskan di bawah ini: Tentang kondisi sekolah, bahwa kondisi SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Kabupaten Trenggalek baik sarana dan prasarana maupun lainnya cukup untuk menunjang proses belajar mengajar.

Tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) cukup baik dalam menerapkan kurikulum K13, baik dalam metode pengajarannya maupun evaluasi, karena mata pelajaran PJOK ini diajar oleh guru dibidangnya. Tentang nilai afektif siswa yang tercantum dalam raport menunjukkan bahwa dari 53 siswa, 43 siswa mendapatkan nilai B, 10 siswa mendapat nilai C dan 7 siswa mendapat nilai A. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan predikat nilai B dalam ranah afektif.



Metode interview Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada kepala sekolah dan guru PJOK, untuk memperoleh data tentang Minat siswa terhadap olahraga Sepak takraw SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Kabupaten Trenggalek . Upaya kepala sekolah dan guru PJOK dalam meningkatkan minat olahraga sepak takraw diantaranya adalah dengan menyediakan lapangan olahraga, menciptakan pembelajaran yang humanis serta memberikan motivasi, arahan, bimbingan kepada siswa . Metode dokumentasi Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai pembelajaran olahraga sepak takraw.

Data hasil angket Dalam penelitian ini metode angket dilakukan untuk mengetahui tingkat minat olahraga sepak takraw yang dibagikan kepada 53 responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. (hasil angket dilampiran). Dari lampiran skor angket jawaban siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Tabel 4.2 Klasifikasi Jumlah Skor Jawaban Siswa Dari Angket minat olahraga sepak takraw

Klasifikasi	Jumlah siswa	Prosentase
Rendah	0	0%
Sedang	47	89%
Tinggi	6	11%

Setelah jumlah skor dibagi oleh jumlah responden (3563:53), maka hasil yang diperoleh adalah 67,22. Dengan demikian, jumlah skor rata-rata tingkat minat olahraga sepak takraw SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah sedang.

Jadi, tingkat minat olahraga sepak takraw menurut pendapat siswa adalah sedang, yakni antara 51-75 sebanyak 47 siswa. Pengujian Prasyarat Uji Validitas Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Uji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk validitas ahli. Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah para ahli dibidangnya yaitu Abdian Asgi Sukmana, M.Or., komisioner PSTI Kota Kediri dibidang Perwasitan Periode 2019/2023, Kuke Wiluyo, S.Pd., komisioner Ketua PSTI Kota Kediri periode 2019/2023 dan Dodo Restu Prakoso Yuliantoro, S.Pd. komisioner pengurus PSTI Kota Kediri bidang kepelatihan periode 2019/2023.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument angket tersebut layak digunakan. (Hasil uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran). Uji Normalitas Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika sign  $0,05$ . Penghitungan hasil SPSS 16.0 sebagai berikut: Tabel 4.3 Output SPSS 16.0 normalitas data x dan y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Minat Siswa	Olahraga Sepak Takraw
N	53	53
Normal Parameters	Mean	67.2264
	Std. Deviation	6.87426
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z	.982	.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		

\_.289\_.810\_.a. Test distribution is Normal. Hasil Uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS 16.0

dias di peroleh bahwa angka minat siswa signifikan 0,982 dan olahraga sepak takraw signifikan 0,294 karena nilai signifikan 0,05 maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Uji Linearitas Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada uji linearitas yang diharapkan adalah harga F empirik yang lebih kecil daripada F teoritik, yaitu yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linear, dan apabila F empirik lebih besar dari F teoritik maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier. berikut uji linearitas minat siswa terhadap olahraga sepak takraw. Tabel 4.4 Output SPSS 16.0 linieritas data x dan y ANOVA Table Berdasarkan hasil penghitungan SPSS 16.0

dias di peroleh taraf signifikansi linieritas sebesar 0,000. Jika menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka di peroleh  $0,000 < 0,05$ . Sehingga data tersebut linear. Pengujian Hipotesis Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H1 : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat siswa terhadap olahraga sepak takraw pada di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. H0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat siswa terhadap olahraga sepak takraw pada di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Digunakan rumus korelasi Product Moment dengan SPSS 16.0

dan perhitungan manual sebagai berikut: Korelasi product moment dengan SPSS 16.0 Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Korelasi Correlations \_Minat siswa \_ Olahraga Sepak Takraw \_Minat siswa \_Pearson Correlation \_1\_.788\*\* \_Sig. (2-tailed)\_.000 \_N\_53\_53 \_Olahraga Sepak Takraw \_Pearson Correlation\_.788\*\*\_1\_ \_Sig. (2-tailed)\_.000 \_N\_53\_53 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Berdasarkan tabel diatas nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat siswa dengan olahraga sepak takraw di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

Korelasi Product Moment dengan perhitungan manual =  $\frac{53.308716 - 3563.4570}{\sqrt{(53.241985 - 12694969)(53.395514 - 20884900)}} = \frac{79038}{\sqrt{10072712712}} = 0,788$  Hasil perhitungan analisis data baik dengan menggunakan SPSS 16.0 maupun dengan perhitungan manual di peroleh koefisien korelasi yang sama yakni 0,788. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara sederhana dapat dilihat seperti pada tabel interpretasi nilai r berikut: Tabel 4.5 Interpretasi nilai r Besarnya Nilai R Interpretasi Interpretasi \_0,00-0,200\_ Sangat rendah \_Tidak kuat (tidak

berkorelasi)  $0,21-0,400$  \_Rendah \_Kurang kuat  $0,41-0,600$  \_Redang \_Cukup Kuat  $0,61-0,80$  \_Tinggi \_Kuat  $0,81-1,00$  \_Sangat tinggi \_Sangat kuat \_ Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,788$ , dan angka tersebut terletak pada angka  $0,61-0,80$  yang yang berarti korelasi antara variable X dan variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang kuat.

Selanjutnya akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi.  $t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,788 \sqrt{53-2}}{\sqrt{1-(0,788)^2}} = \frac{0,788 \sqrt{51}}{\sqrt{0,620994}} = \frac{0,788 \sqrt{51}}{0,379056} = \frac{0,788 \cdot 134,5447638}{0,379056} = \frac{0,788 \cdot 11,59934325}{0,379056} = 9,14028248$  Kaidah pengujian : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , tolak  $H_0$  , artinya korelasi signifikan Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , tolak  $H_1$ , artinya korelasi tidak signifikan Diperoleh nilai t hitung sebesar 9,14028248. Berdasarkan tabel t dengan  $dk=n-2=53-2=51$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  , sebesar 2,000. dengan demikian  $9,14028248 > 2,000$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% adalah signifikan. Untuk melihat seberapa besar kontribusi minat siswa terhadap olahraga sepak takraw di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, dapat digunakan rumus koefisien determinasi atau ada yang menyebutnya dengan koefisien penentu yang dirumuskan:  $KP = r^2 \cdot 100\% = 0,620 \cdot 100\% = 62\%$  artinya minat siswa memberikan kontribusi terhadap olahraga sepak takraw pada mata pelajaran PJOK sebesar 62% dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, olahraga sepak takraw pada mata pelajaran PJOK ditentukan atau dipengaruhi oleh minat siswa sebesar 62% , maka 38% lagi ditentukan oleh faktor internal yang meliputi fisiologi dan psikologi siswa.

Uji analisis lanjutan Setelah melihat uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel minat siswa dengan variabel olahraga sepak takraw. Maka dilanjutkan uji analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Dengan menggunakan SPSS 16.0 dan dengan perhitungan rumus regresi  $Y = a + bX$  maka harga intersep a dan koefisien regresi b dapat ditentukan sebagai berikut: Uji regresi dengan SPSS 16.0 Tabel 4.6 Output variabel uji regresi Variables Entered/Removed Model \_ Variables Entered \_ Variables Removed \_ Method \_1 \_ Minat\_siswaa \_ . \_ Enter \_ \_All requested variables entered.

Dependent Variable: Olahraga\_Sepak takraw Pada variabel entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel minat siswa dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed) karena metode yang digunakan adalah metode entered. Tabel 4.7 Output R uji regresi Model Summary Model \_ R \_ R Square \_ Adjusted R Square \_ Std. Error of the Estimate \_1 \_ .788a \_ .620 \_ .613 \_ 3.29661 \_ .a. Predictors: (Constant),

Minat\_siswa Pada table model summary, diperoleh hasil R square sebesar 0,620, angka ini adalah hasil dari penguadratan dari harga koefisien korelasi, atau  $0,788 \times 0,788$ .

R square disebut juga koefisien determinasi, yang berarti 62% variable olahraga sepak takraw dipengaruhi oleh variabel minat siswa. R square berkisar dalam rentang 0 - 1, semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel. Tabel 4.8 Output anova uji regresi ANOVAb Model \_Sum of Squares \_df \_Mean Square \_F \_Sig. \_  
\_1 \_Regression \_905.034 \_1 \_905.034 \_83.278 \_0.000a \_ \_Residual \_554.249 \_51 \_10.868 \_  
\_ \_ \_Total \_1459.283 \_52 \_ \_ \_ \_Predictors: (Constant), Minat\_Siswa Dependent Variable: Olahraga\_Sepak takraw Pada tabel Anova, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 83,278, dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi olahraga sepak takraw. Tabel 4.9 Output coefficients uji regresi Coefficients Model \_ Unstandardized Coefficients \_Standardized Coefficient s \_t \_Sig. \_ \_B \_Std. Error \_Beta \_  
\_ \_ \_1 \_(Constant) \_45.428 \_4.494 \_ .788 \_10.109 \_0.000 \_ \_Minat \_Siswa \_ .607 \_ .067 \_  
\_ .9126 \_ .000 \_ \_Dependent Variabl : Olahraga\_Sepak takraw Pada tabel coefficients diperoleh model regresi sebagai berikut:  $Y = 45,428 + 0,607 X$ . Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan, artinya ada hubungan yang positif antara minat siswa dan olahraga sepak takraw.

Terdapat 62% variabel olahraga sepak takraw dipengaruhi oleh variabel minat siswa, sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pembahasan Berdasarkan nilai dari angket minat siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,2264, sehingga tingkat minat siswa SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek adalah tinggi. Nilai yang diambil dari penelitian ini adalah nilai murni, tidak pengarah dengan jelas dan tujuan serta manfaat dari angket minat siswa terhadap olahraga sepak takraw sebelum mengisi angket. Hal ini membuat siswa antusias dalam mengisi angket tersebut.

Berdasarkan analisis data, diperoleh r hitung sebesar  $r = 0,788$ . Melihat taraf signifikansi 5% pada tabel r product moment dengan  $dk = n - 2 = 53 - 2 = 51$  diperoleh nilai 0,271 pada taraf 5%. Dan dengan demikian harga r hitung  $> r_{tabel}$ . Dan dengan taraf taraf sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelum penelitian, maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya berdasarkan uji analisis lanjutan dengan menggunakan uji regresi diperoleh besarnya F hitung adalah 83, 278 apabila dikonsultasikan pada Ftabel dengan db (1.51) diperoleh Ftabel 5% = 4,03 dan Ftabel 1% = 7,16, sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel uji regresi adalah 0,00 dan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel minat siswa dengan variabel olahraga sepak takraw siswa pada mata pelajaran PJOK di SDN 1 Bodag

Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek pada taraf signifikasi 5%.

Minat adalah suatu dorongan yang muncul dan timbul dalam diri seseorang berupa rasa perhatian dan tertarik yang tertuju pada suatu objek tertentu. Jika minat semakin besar pada suatu hal atau objek maka semakin besar pula seseorang untuk mempelajari objek tersebut. Untuk menarik perhatian siswa dengan cara menciptakan situasi pembelajaran yang bervariasi misalnya guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan.

Belajar dengan penuh perhatian pada pelajaran yang dipelajari, proses dan hasil belajarnya akan lebih baik. Oleh sebab itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan, sehingga siswa akan memberikan perhatian dan perhatian tersebut akan terpelihara selama pembelajaran bahkan lebih lama lagi. Minat siswa akan terpelihara apabila menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan, selanjutnya adalah keterlibatan, keterlibatan yaitu kemauan, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Keterlibatan siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran, misalnya bertanya, menjawab pertanyaan, dan berani tampil apabila disuruh oleh guru. Motivasi erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai.

Di dalam menentukan tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Dengan adanya dukungan motivasi yang kuat dari dalam diri ataupun dari luar diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang terhadap suatu obyek. Kenyataan tersebut diperkuat pendapat (Basuki 1997 : 13) yang menyatakan bahwa motif-motif yang menjadi aktif atau tidak perlu dirangsang dari dalam maupun dari luar Individu bertingkah laku karena mendapat dorongan-dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga apabila anak bermain atau melakukan aktivitas olahraga itu didasari oleh keinginannya dari dalam diri sendiri serta mendapat dukungan dari luar maka aktivitas olahraga yang dilakukan akan lebih maksimal mengarah pada suatu tujuan.

Lebih lanjut Maslow, mengungkapkan bahwasannya kebutuhan dasar hidup manusia itu terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Motivasi timbul dapat dikarenakan adanya minat terhadap suatu hal dan adanya suatu kebutuhan,

misalnya seorang anak didik mempunyai minat terhadap bidang olahraga, karena ia ingin menjadi seorang atlet, maka ia akan termotivasi untuk mewujudkan minatnya tersebut dengan mempelajarinya baik melalui pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan nonformal (klub olahraga) (Basuki 1997 : 13).

Sikap siswa terhadap guru dalam berolahraga sepak takraw juga merupakan komponen pendukung minat siswa dalam berolahraga sepak takraw. Pada saat ini sikap siswa SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek merupakan faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat siswa dalam berolahraga sepak takraw. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Jadi keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang siswa.

Suasana rumah yang tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan memberikan dorongan kepada anak yang telah melakukan aktivitas olahraga. Siswa dapat belajar dengan tenang, sehingga menguntungkan bagi kemajuan belajar siswa. Oleh karena itu, adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan sarana belajar siswa akan dapat mendukung minat siswa semakin bertambah besar. Suatu aktivitas olahraga akan berjalan secara lancar dengan tersedianya kemauan. Adanya kemauan akan menjadikan ketertarikan seseorang pada aktivitas olahraga sepak takraw. Bukan berarti tanpa adanya kemauan yang suatu aktivitas olahraga tidak akan berjalan dengan baik.

Media massa merupakan salah satu faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat siswa dalam berolahraga sepak takraw. Secara nyata pengaruh alat komunikasi terhadap perubahan-perubahan minat dan perkembangan sosial pribadi manusia sangatlah besar. Alat-alat komunikasi itu antara lain adalah : televisi, surat kabar, Majalah dan lain-lain. Dari media massa inilah manusia akan timbul minat untuk melakukan aktivitas olahraga karena media masa sering sekali memunculkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri ataupun luar negeri.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN Simpulan Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Minat siswa di SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek berada pada kualifikasi tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis angket yang disebarakan kepada siswa, yaitu dari 53 siswa, sebanyak 47 siswa jumlah skor rata-rata berada pada klasifikasi sedang, yakni 51-75. Olahraga sepak takraw siswa SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek tergolong baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata olahraga sepak takraw siswa, yaitu dari 53 siswa adalah 86,22.

Dengan demikian, nilai rata-rata olahraga sepak takraw adalah sangat baik. Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat siswa terhadap olahraga sepak takraw SDN 1 Bodag. Hal ini diperoleh dari analisis product moment. Dari analisis tersebut diketahui bahwa nilai  $r = 0,788$  dan  $r^2 = 0,620944$ , angka tersebut terletak pada angka 0,61 - 0,80. Kemudian nilai thitung > ttabel yakni  $9,14028248 > 2,00758$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang cukup kuat. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat siswa dengan olahraga sepak takraw.



Implikasi Implikasi Teoritis Penelitian ini mengkaji tentang minat siswa terhadap olahraga sepak takraw SDN 1 Bodang Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dikatakan bahwa olahraga sepak takraw berpengaruh signifikan dengan minat tergolong pada kategori sangat tinggi. Olahraga sepak takraw dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti olahraga disekolah yang dari olahraga yang tadinya membosankan menjadi sangat menyenangkan.

Implikasi Praktis Olahraga sepak takraw merupakan olahraga yang sudah go internasional dan dimainkan dalam kompetisi seperti ASIAN game, oleh karena itu guru, kepala sekolah dan stake holder harus memiliki kemampuan memotivasi siswa, meningkatkan minat dan gairah dalam memberikan pelajaran sepak takraw. Saran Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Bagi peneliti dapat digunakan sebagai acuan bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya mengetahui pengaruh minat siswa terhadap olahraga sepaktakraw SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dan penelitian lebih lanjut. Bagi Siswa Memberi masukan pada siswa bahwa minat siswa tidak hanya ditentukan dengan profesionalisme guru, tapi masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Bagi Guru sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan menjadi bahan dalam mengatasi masalah penentuan guru mata pelajaran berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan materi yang disampaikan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan mengenai minat siswa terhadap olahraga sepak takraw.



DAFTAR PUSTAKA A.M., Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana. Abduljabar, B. (2013). Aplikasi Statistika dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: FPOK UPI. Al-Mighwar. (2006). Psikologi Remaja. (D. K. Sukardi, Ed.). Bandung: Pustaka Setia. Arikunto, S. (2012). Metode Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Arikunto, S.

(2012). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan** Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Buchori.1991. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Aksara baru. Depdiknas. 2001, **Kamus Besar Bahasa** Indonesia; Balai Pustaka Dewa Ketut Sukardi. 1993. Analisis inventori Minat dan Kepribadian. Jakarta: Rieneke Cipta. Djaali.2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara Engel, Rick. 2010. Dasar Dasar Sepaktakraw. ASEC Internasional: PT Intan Sejati. Elizabeth B. Hurlock. 2004. Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Permai. Gus Budi Guntara. 2005. Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas dan Kesehatan. Skripsi. UNY Hamalik. 2009, Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara. Jakarta. Iyakrus. (2012).

Permainan Sepaktakraw Palembang: Unsri Press Masri Singgarimbun. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta:LP3 ES. Ramli. 2015. Diktat Dasar-dasar Kepeleatihan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Riduan.2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta Slamento. 1995. Belajar dan Faktorfaktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rieneke Cipta.

Sudaryono , 2012.Darar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta Graha Ilmu Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suhartiwi.2015.Pengaryh Kelentukan, Kekuatan Otot Tungkai, Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Sepaksila Pada Atlet Sepaktaktaw Sulawesi Selatan.Tesis.Universitas Negeri The Liang Gie. 1988. Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi.

Usman, Husaini. (2006). Manajemen-teori, praktik dan riset pendidikan Bumi aksara: Jakarta W. S Winkel. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo Wayan Nurkencana. 1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa Terhadap **olahraga Sepak Takraw** SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020 Variabel **\_Indikator \_Diskriptif \_Butir Pertanyaan \_Jumlah \_ \_ Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak takraw** SDN 1 Bodag Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020 **\_ Pengetahuan umum \_Siswa** diharapkan mengetahui dan memahami tentang hal-hal terkait **permainan sepak takraw.**

**\_1,2,3,4,5 \_ 5 \_ \_ \_ Motivasi Internal \_Kemauan yang timbul dari diri sendiri** tanpa adanya dorongan dari pihak luar. **\_ 6,7,8,9,10 \_ 5 \_ \_ \_ Motivasi Eksternal \_ Kemauan yang** didapatkan melalui motivasi dan support dari orang terdekat (guru, keluarga, sahabat dan orang terdekat lainnya) **\_ 11,12,13,14,15 \_ 5 \_ \_** Lampiran II SURVEI MINAT SISWA TERHADAP **OLAHRAGA SEPAK TAKRAW** SDN 1 BODAG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2019/2020 Identitas Responden  
Nama :.....  
No :.....  
Kelas :.....

Petunjuk Pengisian Jawablah pertanyaan dibawah ni **dengan memberi tanda (v ) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia** : **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).** Contoh: NO **\_Indikator \_Sub Indikator \_Jawaban \_ \_ \_SS \_S \_TS \_STS \_1.** **\_Pengetahuan Umum \_Saya** tahu olahraga sepahtakraw itu menyenangkan **\_v \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_NO \_Indikator \_Sub Indikator \_Jawaban \_ \_ \_ \_SS \_S \_TS \_STS \_1.** **\_Pengetahuan umum \_Saya** tahu sepak takraw dimainkan tiga orang diruang terbuka (indoor/outdoor) atau seukuran lapangan badminton **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** tahu sepak takraw menarik, karena memainkan bola (juggling, menimang, salto, dan lain-lain).

**\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** tahu sepak takraw dimainkan secara tim atau berkelompok **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_** **\_Saya** tahu **permainan sepak takraw** sangat sederhana **dan mudah dipahami** aturan mainya. **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** tahu **permainan sepak takraw** bisa dimainkan mulai anak-anak sampai orang dewasa. **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_2.** **\_Motivasi Internal \_Saya** bisa memainkan **permainan sepak takraw.** **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** senang mempelajari teknik-teknik dasar sepak takraw. **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** ingin menunjukkan diri bahwa mampu dan mudah melaksanakan **olahraga sepak takraw** (Aktualisasi) **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** **bermain sepak takraw** untuk mendapatkan kebugaran, kesehatan pribadi **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** **bermain sepak takraw** untuk meraih prestasi dan **masa depan yang lebih baik** **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_3.**

**\_Motivasi Eksternal \_Saya** **bermain sepak takraw** untuk pengembangan diri pada bidang prestasi olahraga **\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_Saya** **bermain sepak takraw** untuk meraih prestasi terbaik, sehingga bisa digunakan melanjutkan pendidikan kejenjang yang tinggi (Sertifikat

prestasi) \_\_\_\_\_ Saya bermain sepak takraw untuk memperoleh bantuan pendidikan atau beasiswa (kemudahan dalam proses pendidikan) \_\_\_\_\_ Saya bermain sepak takraw karena dukungan orang tua atau keluarga \_\_\_\_\_ Saya bermain sepak takraw karena dukungan guru, teman sekolah, teman dimasyarakat (lingkungan sekolah)

-----

Lampiran III TABULASI DATA RESPONDEN NO\_Minat Siswa\_Jumlah \_\_\_\_\_ 1\_2\_3  
\_4\_5\_6\_7\_8\_9\_10\_11\_12\_13\_14\_15\_ \_ \_1\_3\_4\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_4\_4\_3\_4\_4\_4  
\_4\_55\_ \_2\_4\_4\_4\_3\_4\_3\_3\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_3\_3\_52\_ \_3\_4\_3\_4\_4\_3\_2\_2\_4\_3  
\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_51\_ \_4\_4\_4\_3\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_54\_ \_5\_4\_3\_4\_3  
\_4\_3\_4\_3\_3\_4\_3\_4\_2\_4\_3\_51\_ \_6\_4\_4\_3\_4\_3\_2\_4\_3\_3\_4\_4\_3\_4\_4\_2\_51\_ \_  
\_7\_4\_4\_4\_3\_4\_3\_3\_3\_4\_3\_4\_4\_4\_3\_3\_53\_ \_8\_4\_4\_3\_4\_4\_3\_3\_3\_4\_3\_4\_4  
\_4\_2\_2\_51\_ \_9\_3\_3\_3\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_2\_51\_ \_10\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3  
\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_2\_51\_ \_11\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_4\_4\_3\_4\_3\_3\_3\_3\_51\_ \_12\_3\_4  
\_4\_3\_4\_3\_3\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_52\_ \_13\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_3\_4\_3\_4\_3  
\_53\_ \_14\_3\_4\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_3\_51\_ \_15\_4\_4\_4\_4\_4\_2\_4\_3\_4\_4  
\_4\_4\_4\_4\_4\_57\_ \_16\_4\_3\_3\_3\_4\_2\_4\_2\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_51\_ \_17\_4\_4\_3\_4\_4  
\_4\_3\_3\_4\_3\_4\_4\_4\_2\_2\_52\_ \_18\_3\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_2\_52\_ \_19  
\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_2\_53\_ \_20\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_3\_4\_3\_3  
\_3\_3\_53\_ \_21\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_54\_ \_22\_3\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_3  
\_4\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_54\_ \_23\_3\_4\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_51\_ \_24\_4\_4\_4  
\_4\_4\_2\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_57\_ \_25\_4\_3\_3\_3\_4\_2\_4\_2\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_51  
\_26\_4\_3\_4\_3\_4\_2\_4\_2\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_52\_ \_27\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_3\_4  
\_4\_4\_2\_2\_53\_ \_28\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_2\_53\_ \_29\_4\_4\_3\_4\_3\_3  
\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_2\_52\_ \_30\_4\_4\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_3\_4\_3\_3\_3\_52\_ \_31\_4  
\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_60\_ \_32\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_3\_4\_3\_4  
\_3\_55\_ \_33\_3\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_52\_ \_34\_4\_4\_4\_4\_4\_2\_4\_3\_4  
\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_57\_ \_35\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_60\_ \_36\_4\_3\_4\_3  
\_4\_2\_4\_2\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_52\_ \_37\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_3\_4\_4\_4\_2\_2\_53\_ \_  
\_38\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_2\_53\_ \_39\_4\_3\_4\_4\_3\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4  
\_4\_3\_2\_52\_ \_40\_4\_2\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_3\_4\_3\_3\_3\_51\_ \_41\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_4  
\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_54\_ \_42\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_3\_4\_3\_4\_3\_55\_ \_43\_3\_4  
\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_52\_ \_44\_4\_4\_4\_4\_4\_2\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4  
\_57\_ \_45\_4\_3\_3\_3\_4\_2\_4\_2\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_51\_ \_46\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4  
\_4\_4\_4\_4\_4\_60\_ \_47\_3\_4\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_3\_3\_3\_53\_ \_48\_4\_4\_4\_4\_4  
\_2\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_57\_ \_49\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_2\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_58\_ \_50  
\_3\_4\_3\_3\_4\_3\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_55\_ \_51\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_4  
\_4\_4\_59\_ \_52\_4\_4\_4\_4\_2\_4\_3\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_4\_2\_55\_ \_53\_3\_3\_3\_4\_4\_4\_2\_4  
\_4\_4\_3\_3\_4\_4\_2\_51\_ \_



Lampiran ix DOKUMENTASI PENELITIAN / / \_ \_Penyerahan Surat Ijin Penelitian  
\_Pembagian Angket kelas IV \_ / / \_ \_Pembagian Angket kelas V \_Pembagian Angket  
kelas VI \_ / / \_ \_Nambor SDN 1 Bodag \_Olahraga Sepak Takraw Siswa SDN 1 Bodag  
Kecamatan Panggul \_ \_

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% -  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/397b23127f7721536f72b89b4ba b2c20.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/397b23127f7721536f72b89b4ba b2c20.pdf)  
<1% - <https://cserbaserbi.blogspot.com/2013/09/>  
1% - <https://banyakmakalahku.blogspot.com/2016/04/>  
<1% - <https://ahmadmubarok212.wordpress.com/metode-penelitian-survei/>  
<1% - <https://docobook.com/perbedaan-prestasi-belajar-antara-mahasiswa.html>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/32789364/PERBEDAAN\\_MOTIVASI\\_BERPARTISIPASI\\_DALAM\\_OLAHRAGA\\_ANTARA\\_SUKU\\_JAWA\\_MADURA\\_DAN\\_CINA](https://www.academia.edu/32789364/PERBEDAAN_MOTIVASI_BERPARTISIPASI_DALAM_OLAHRAGA_ANTARA_SUKU_JAWA_MADURA_DAN_CINA)  
<1% -  
<https://123dok.com/document/4zpd93oz-hubungan-hafalan-dengan-prestasi-belajara-s yukriyyah-cipondoh-tangerang.html>  
<1% -  
<https://123dok.com/title/survei-pembinaan-ekstrakurikuler-olahraga-sekolah-negeri-ka bupaten-kebumen>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/347177589/Prosiding-Seminar-Nasional-Olahraga-2 016-Universitas-Negeri-Semarang>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/34220903.pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/447929799/SKRIPSI-JADI-CD-pdf>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/50994513/Korelasi-Antara-Tingkat-Kesegaran-Jasmani-Physic al-Fitness-dan-Kesehatan-Mental-Mental-Hygiene-Dengan-Prestasi-Belajar-Pendidikan- Jasmani-Penjas>  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/993/2/RAMA\\_84202\\_16.1.01.05.0012\\_SIMILARITY.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/993/2/RAMA_84202_16.1.01.05.0012_SIMILARITY.pdf)  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/14.1.02.02.0272.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.02.0272.pdf)  
<1% - <https://sitirochayahroin.files.wordpress.com/2012/12/1-siti-r.pdf>  
<1% - [https://www.academia.edu/31887852/METODOLOGI\\_PENELITIAN](https://www.academia.edu/31887852/METODOLOGI_PENELITIAN)  
<1% - <https://doku.pub/documents/statistik-teori-dan-aplikasi-jilid-2-k0pvnmmg1x01>  
<1% - [https://www.academia.edu/29071292/SKRIPSI\\_FARIHT\\_HANNA\\_ANNISA\\_PDF](https://www.academia.edu/29071292/SKRIPSI_FARIHT_HANNA_ANNISA_PDF)  
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33524554.pdf>



1% - <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/download/16202/11739>  
<1% - [http://repository.upi.edu/24153/3/s\\_pgsd\\_penjas\\_1301385\\_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/24153/3/s_pgsd_penjas_1301385_chapter1.pdf)  
1% - <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal/article/download/2482/1878>  
<1% - <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5576/3/BAB%20II.pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/338369773/jurnal-minat>  
<1% - <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/download/2431/1392>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/rz3o62mz-hubungan-antara-kemandirian-belajar-dengan-hasil-belajar-matematika-pada-siswa-mtsn-parung-bogor.html>  
<1% - <https://solehhamdani.wordpress.com/sosiologi/manajemen-peserta-didik/>  
<1% -  
<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html>  
<1% - <https://nrarabia.blogspot.com/2015/04/makalah-tentang-motivasi-diri.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/kompetensi-guru-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan-ya.html>  
|  
<1% -  
<https://infosuaraindonesia.blogspot.com/2012/03/langkah-langkah-membuat-ptk.html>  
<1% - [http://repository.upi.edu/11228/4/S\\_PJKR\\_0900174\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/11228/4/S_PJKR_0900174_Chapter1.pdf)  
<1% -  
<https://www.coursehero.com/file/p17fau0/34-Tujuan-Berdasarkan-latar-belakang-batasan-masalah-dan-rumusan-masalah-maka/>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/7qvmm21q-pengembangan-pembelajaran-menggunakan-bolserka-yayasan-pendidikan-persekolahan-katolik.html>  
<1% - <https://idoc.pub/documents/7-modul-pjok-sma-k13-2015-2nv8d00560lk>  
<1% -  
<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2019-1-1-85201-831414082-bab1-15102019101412.pdf>  
f  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/294052757/sepak-takraw-pdf>  
<1% -  
[https://muhammadnasikhul.blogspot.com/2014/01/makalah-penelitian-kuantitatif\\_7763.html](https://muhammadnasikhul.blogspot.com/2014/01/makalah-penelitian-kuantitatif_7763.html)  
<1% - <https://www.seluncur.id/macam-macam-data/>  
<1% - <https://makalahtarbiyah7s.blogspot.com/2015/05/makalah-metode-survei.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/29576257/Makalah\\_Penelitian\\_Survei](https://www.academia.edu/29576257/Makalah_Penelitian_Survei)  
<1% - <https://leoriset.blogspot.com/2010/>  
<1% - <https://duniakumu.com/ccontoh-makalah-ri-set-formatif-bab-2-part-2/>  
<1% - <https://statistic-addict.blogspot.com/2010/04/desain-survey.html>

1% -

[https://www.academia.edu/6151291/Jurnal\\_Formatif\\_2\\_2\\_122\\_131\\_122\\_PENGARUH\\_MINAT\\_DAN\\_KEBIASAAN\\_BELAJAR\\_SISWA\\_TERRHADAP\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_MATEMATIKA](https://www.academia.edu/6151291/Jurnal_Formatif_2_2_122_131_122_PENGARUH_MINAT_DAN_KEBIASAAN_BELAJAR_SISWA_TERRHADAP_PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA)

<1% - <https://www.slideshare.net/mppeutm/makalah-psikologi-pendidikan-39081720>

<1% - <https://kolompok3.blogspot.com/>

<1% - <https://makalahtentang.wordpress.com/category/teori-belajar/page/6/>

<1% - <https://biohendri.blogspot.com/2011/05/belajar-dan-pembelajaran.html>

<1% - <https://www.papermakalah.com/2017/10/makalah-motivasi-belajar.html>

1% - <https://qym7882.blogspot.com/2009/03/ciri-ciri-minat.html>

1% - <https://www.academia.edu/15958678/MINAT>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/230227075/hubungan-antara-sikap-minat-dan-perilaku-manusia>

<1% - <https://citraedukasi.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% - <https://matematikaumu.blogspot.com/2015/04/>

<1% -

<https://graceaudinakaromah.blogspot.com/2016/05/contoh-makalah-karakteristik-peserta.html>

<1% -

[https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.com/2015/10/contoh-kalimat-menggunakan-kata\\_41.html](https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.com/2015/10/contoh-kalimat-menggunakan-kata_41.html)

<1% - <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbang/layanan/>

<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/download/2467/1487>

<1% - <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/permainan-bola-voli.html>

<1% -

<https://pendidikanjasmanikelasxisemester1.blogspot.com/2012/11/bab-i-permainan-bola-besar-dan-kecil.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zkwpeg1z-smp9penjas-pendidikanjasmaniolahragakesehatan-atmajabudibambang.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/393061629/3-1-2-KIKD-Teknik-Komputer-Dan-Jaringan-COMPILED>

<1% - <https://www.jatikom.com/pengertian-sepak-bolasejarah teknik/>

1% - <https://www.arhamsyahban.com/2019/09/>

<1% - <https://www11ipasatupenjas.blogspot.com/2015/06/siagian-cindy-sabathini.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/102618483/fullbook-penjas-SMA-XII>

<1% - <https://bidangseputar.blogspot.com/>

1% - <https://banyakmakalahku.blogspot.com/2016/04/makalah-sepak-takraw.html>

1% - <https://www.pinterpandai.com/sepak-takraw-sejarah-peraturan-teknik/>

<1% - <https://www.slideshare.net/septianbarakati/makalah-sepak-takwor-42374150>  
<1% - <https://noviantoku.blogspot.com/>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/338273878/Teknik-Dasar-Permainan-Sepak-takraw-docx>  
<1% - <https://www.bangmaul.com/2020/01/sejarah-peraturan-teknik-sepak-takraw.html>  
<1% -  
<https://luqmansevenfoldism.blogspot.com/2013/01/cara-bermain-sepak-takraw.html>  
<1% - <https://pendidikanjasmani13.blogspot.com/2013/01/makalah-sepak-takraw.html>  
<1% - <https://insanajisubekti.wordpress.com/author/insanajisubekti/>  
<1% - <https://munabarakati.blogspot.com/2014/12/makalah-sepak-takrow.html>  
<1% - <https://harisluqmanhakim.blogspot.com/>  
<1% - <https://listrik.org/resaja/sejarah-sepak-takraw/>  
<1% -  
<https://aturanpermainan.blogspot.com/2015/11/teknik-dasar-sepak-takraw-dan-gambaranya.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/161648545.pdf>  
<1% -  
<https://muhammad-arsyad.blogspot.com/2016/08/hakekat-permainan-sepak-takraw.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/296288579.pdf>  
<1% - <https://bangayas.com/teknik-dasar-sepak-takraw/>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/yr2wx1vz-perseptual-keterampilan-karangjambe-kecamatan-purbalingga-mengikuti-ekstrakurikuler-sepaktakraw.html>  
<1% -  
<https://didinpenjas2014.blogspot.com/2017/03/sejarah-peraturan-dan-teknik-dasar.html>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/wyepj3ez-pengaruh-metode-pembelajaran-tingkat-educability-terhadap-penguasaan-keterampilan-bermain.html>  
<1% -  
<https://www.materiolahraga.com/2019/04/pengertian-sepak-takraw-sejarah-teknik.html>  
<1% -  
<https://www.coretanpemuda.com/2018/09/teknik-dasar-dan-teknik-khusus-sepak-takraw.html>  
1% -  
<https://id.123dok.com/document/nq7op3dy-hubungan-antara-keseimbangan-dan-koordinasi-mata-dan-kaki-dengan-hasil-sepak-mula-dalam-permainan-sepak-takraw-pada-siswa-ekstrakurikuler-sepak-takraw-di-sma-negeri-1-purbalinggo.html>

<1% - <https://tuntutilmu69.blogspot.com/2014/>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/wye6vw0q-sumbangan-kekuatan-perut-kelentukan-jauhnya-menyundul-pemain-sepakbola.html>  
<1% -  
<https://juniardi08.blogspot.com/2013/05/hubungan-antara-kekuatan-otot-tungkai.html>  
<1% - <https://bk112004.blogspot.com/feeds/posts/default>  
<1% - <https://saintif.com/conto-h-proposal-penelitian/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/110853519/Laporan-Ppl-1-2012>  
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/620/7/10410043%20Bab%203.pdf>  
<1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-05-10-2016>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB\\_III\\_METODE.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf)  
<1% - <http://repository.iainkudus.ac.id/2995/6/6.%20BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://1skripsi.blogspot.com/2016/01/SKRIPSI-MINAT-SISWA-TERHADAP-OLAHRAGA-BOLA-VOLI.html>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/368485147/MINAT-DAN-MOTIVASI>  
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/variabel-adalah/>  
<1% - [http://repository.upi.edu/3376/6/T\\_POR\\_1102122\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/3376/6/T_POR_1102122_Chapter3.pdf)  
<1% - <https://poltekkes.id/definisi-operasional/>  
<1% -  
<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/0d8faafd7e21915fe6fdf861a7ed5118.pdf>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/71032/5/BAB\\_3.pdf](http://eprints.undip.ac.id/71032/5/BAB_3.pdf)  
1% - <http://eprints.umm.ac.id/39885/5/BAB%20IV.pdf>  
<1% - [https://issuu.com/suaramedianasional/docs/suara\\_media\\_nasional\\_edisi\\_164](https://issuu.com/suaramedianasional/docs/suara_media_nasional_edisi_164)  
<1% -  
<http://repository.unpas.ac.id/37064/6/9%20-%20BAB%20III%20%28FIX%20S.A%29.pdf>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/40447508/Laporan\\_Kasus\\_2\\_Tutorial\\_Keperawatan\\_Komunitas\\_dan\\_K3\\_Pengkajian\\_Keperawatan\\_Komunitas](https://www.academia.edu/40447508/Laporan_Kasus_2_Tutorial_Keperawatan_Komunitas_dan_K3_Pengkajian_Keperawatan_Komunitas)  
<1% - <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/download/6636/3781>  
<1% - <https://konsultaskripsi.com/tag/konsultasi-skripsi/page/45/>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/434/4/Bab%203.pdf>  
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/92/6/6.%20BAB%20III.pdf>  
<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/6/08410106\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/6/08410106_Bab_3.pdf)  
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/810/8/10410021%20Bab%203.pdf>  
<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1197/8/11410116\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1197/8/11410116_Bab_3.pdf)  
<1% -  
<http://repository.unika.ac.id/14750/4/12.40.0164%20Dinda%20Elok%20Tiarasari%20-%2>

OBAB%20III.pdf

<1% - <https://www.researchgate.net/topic/Dance/publications>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6502/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/51147/4/BAB%20III.pdf>

<1% - [http://repository.upi.edu/6361/6/D3\\_PER\\_1009100\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/6361/6/D3_PER_1009100_Chapter3.pdf)

<1% -

<https://idoc.pub/documents/design-research-kuantitatif-kualitatif-dan-mixed-creswell-6klzm139reng>

<1% - <http://a-research.upi.edu/skripsilist.php?export=word>

<1% - <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EduCivic/article/download/6190/4903>

<1% - [http://repository.upi.edu/3896/6/S\\_PLS\\_0802910\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/3896/6/S_PLS_0802910_Chapter3.pdf)

<1% -

<https://123dok.com/document/eqoro5q1-ketidakpuasan-kebutuhan-keputusan-perpindahan-smartphone-blackberry-mahasiswa-universitas.html>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1845/6/08410074\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1845/6/08410074_Bab_3.pdf)

<1% - <https://www.slideshare.net/MomoneaAmrie/54-handi>

<1% - <https://gustianozi.files.wordpress.com/2011/12/bab-iii2.pdf>

<1% -

[http://files.ictmmp0.webnode.com/200000013-4c5634d531/UJI\\_VALIDITAS\\_DAN\\_RELIABILITAS.pdf](http://files.ictmmp0.webnode.com/200000013-4c5634d531/UJI_VALIDITAS_DAN_RELIABILITAS.pdf)

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/39175/7/BAB%20III%20fix.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/51950/12/BAB%20III-TITIK.pdf>

<1% - <https://yusuifsila.blogspot.com/2011/06/menurut-arikunto-2008-3-penelitian.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30497/5/BAB%203%20G..pdf>

<1% - [http://digilib.uinsgd.ac.id/4101/6/6\\_bab3.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/4101/6/6_bab3.pdf)

<1% - [http://repository.ub.ac.id/116235/1/1.\\_COVER\\_SKRIPSI.pdf](http://repository.ub.ac.id/116235/1/1._COVER_SKRIPSI.pdf)

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/41297/Chapter%20III-V.pdf;sequence=3>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31453/6/BAB%20III.docx>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/41002/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/44629/6/6.%20BAB%20III.pdf>

<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/439/5/Chapter3.pdf>

<1% - <https://nartosabdo.blogspot.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/40264/4/jiptummpp-gdl-cucuktripa-50907-4-babiii.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/35553/4/jiptummpp-gdl-prastikari-48123-4-babiii.pdf>

<1% - <https://journal.unpak.ac.id/index.php/magma/article/download/315/243>

<1% - <https://muhammadnurulmuhtadi.blogspot.com/2011/>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_a0151\\_0605491\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_a0151_0605491_chapter3.pdf)  
<1% -  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/download/4139/2613>  
<1% -  
<https://tanjungredb.blogspot.com/2014/03/skripsi-kinerja-guru-terhadap-motivasi.html>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/oy80170q-pengaruh-pelatihan-disiplin-terhadap-karyawan-perkebunan-tenggulun-tamiang.html>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/353646945/Isi-Proposalpenelitian>  
<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_psi\\_0700957\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_psi_0700957_chapter3.pdf)  
<1% - <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/download/123/113>  
<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/download/5533/3087>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/38895/4/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<http://www.teoripendidikan.com/2014/06/contoh-skripsi-bab-iv-hasil-penelitian.html>  
<1% -  
[http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak\\_kki/abstrak\\_SKRIPSI/1\\_DESI\\_SUKMA\\_82985\\_821\\_2013.pdf](http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak_kki/abstrak_SKRIPSI/1_DESI_SUKMA_82985_821_2013.pdf)  
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6029/2/BAB%20I-V.pdf>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/y963pgjy-pengaruh-latihan-metode-interval-dengan-metode-fartlek-terhadap.html>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/392137201/28di-Kunci-29-Evaluasi-Implementasi-Peraturan-Daerah-Kabupaten-Serang-Nomor-9-Tahun-2014-Tentang-Kaw-converted>  
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6027/5/BAB%20IV.pdf>  
<1% - [https://issuu.com/journalsportif/docs/volume\\_2\\_nomor\\_1\\_tahun\\_2016](https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_2_nomor_1_tahun_2016)  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/226995902.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/316991026/HAKIKAT-STATISTIK-PENELITIAN>  
<1% -  
<https://docobook.com/pengaruh-economic-value-added-dan-market-value-added-terhadap.html>  
<1% -  
[http://pspmat.stkipypmbangko.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/P6\\_Uji-Persyaratan-Analisis-Data-di-IBM-SPSS-21.pdf](http://pspmat.stkipypmbangko.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/P6_Uji-Persyaratan-Analisis-Data-di-IBM-SPSS-21.pdf)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/90988057/BAB-III>  
<1% - <http://repository.unmuhjember.ac.id/891/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/wq2rvp2z-penggunaan-analisis-mengetahui-dominan-pernikahan-kecamatan-kabupaten-serdang.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/173232106/Revisi-Makalah-MetPen-Kelompok-7>

<1% - <https://zombiedoc.com/seminar-nasional-pendidikan-dasar-2018.html>

<1% -  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3011/2/PROS\\_%20Jesyca%20R%20T M%2C%20Adi%20S%2C%20Tundjung%20M\\_%20Uji%20Validitas%20dan\\_Full%20text.p df](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3011/2/PROS_%20Jesyca%20R%20T M%2C%20Adi%20S%2C%20Tundjung%20M_%20Uji%20Validitas%20dan_Full%20text.pdf)

<1% -  
<http://blog.unnes.ac.id/wp-content/uploads/sites/2353/2015/12/Bab-2-kuan.docx>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/76362599/Regresi-Linear>

<1% - <https://www.scribd.com/document/337894195/MAP-fixx>

<1% -  
<https://www.scribd.com/document/347569894/2-Tazkiya-Vol-19-No-2-Oktober-2014>

<1% - <https://www.scribd.com/document/378171795/Buku-Prosiding-Gizi-Untad>

<1% - <https://delasri.wordpress.com/category/artikel-jurnal-olahraga/>

<1% -  
<https://mira-minds.blogspot.com/2009/08/bab-15-analisis-regresi-dan-korelasi.html>

<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/315626545/Jurnal-Emasain-Vol-IV-Nomor-2-September-Tahun-2015>

<1% -  
<https://docobook.com/hubungan-antara-pemahaman-demokrasi-dan-budaya.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/4069/7/Bab%202.pdf>

<1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/6800/3/123911069\\_BAB%20II.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/6800/3/123911069_BAB%20II.pdf)

<1% -  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/5c model-pembelajaran-paikem22810.pdf>

<1% - <https://karyatulisku.com/kebiasaan-belajar/>

<1% - <https://rajinbelajar22.blogspot.com/2013/12/kata-kata-motivasi-kehidupan.html>

<1% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/sugiyanto-mpd/24-bab-4.pdf>

<1% -  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/download/1323/1084>

<1% -  
<https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-membangkitkan-minat-belajar/>

<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/12/belajar-dan-pembelajaran/>

<1% - <https://www.rijal09.com/2016/03/pengertian-hasil-belajar.html>

<1% - [https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408030\\_bab2.pdf](https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408030_bab2.pdf)

<1% - <https://alim-online.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -  
<https://cabulocabulo27.blogspot.com/2017/11/hakikat-psikologi-tujuan-dan-manfaat.html>



ml

<1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/2374/3/093111199\\_bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/2374/3/093111199_bab2.pdf)

<1% - <https://riahpbsi.blogspot.com/2013/04/kelompokix-1.html>

<1% -

<https://mhanifh.wordpress.com/2017/12/12/makalah-komponen-komponen-pendidikan/>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/psikologi/>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/pembelajaran/>

<1% -

<https://123dok.com/document/9ynm2glz-survei-olahraga-rekreasi-aktivitas-peningkatan-kebugaran-jasmani-jepara.html>

<1% - <https://delasri.wordpress.com/page/2/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12609/6/11.%20BAB%20II.pdf>

<1% - <https://iyansetione.wordpress.com/2014/06/page/3/>

<1% - <https://issuu.com/metrورياu/docs/261113>

<1% - <https://core.ac.uk/display/34220903>

<1% -

[https://www.academia.edu/33039311/JURNAL\\_PESINDO\\_VOL\\_3\\_NO\\_1\\_CETAK\\_2\\_pdf](https://www.academia.edu/33039311/JURNAL_PESINDO_VOL_3_NO_1_CETAK_2_pdf)

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/04/>

<1% - [http://etheses.iainkediri.ac.id/1648/4/932112516\\_Bab%203.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1648/4/932112516_Bab%203.pdf)

<1% - <http://elektro.um.ac.id/perpus/>

<1% -

<https://coretanseribupena.blogspot.com/2012/05/pentingnya-motivasi-dalam-belajar.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/34719728/ANALISIS\\_FAKTOR\\_FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_SERAPAN\\_ANGGARAN\\_SKPD\\_DI\\_PROVINSI\\_SUMATERA\\_UTARA\\_TAHUN\\_2014\\_2015\\_DENGAN\\_SILPA\\_SEBAGAI\\_VARIABEL\\_MODERATING](https://www.academia.edu/34719728/ANALISIS_FAKTOR_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_SERAPAN_ANGGARAN_SKPD_DI_PROVINSI_SUMATERA_UTARA_TAHUN_2014_2015_DENGAN_SILPA_SEBAGAI_VARIABEL_MODERATING)

<1% - <https://id.123dok.com/document/zx9lkrdz-bg-kelas-6-tema-3-2018.html>

<1% -

<https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-2661204/raih-prestasi-cemerlang-untuk-masa-depan-gemilang>

<1% -

<https://mgmpjenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/19829/1/3301409001.pdf>